

## PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0 DI KABUPATEN SUMBAWA DAN SUMBAWA BARAT

Efa Rosifa<sup>1</sup> dan Tomy Dwi Chayono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup>Bisnis Digital, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*Corresponding author:* [tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id](mailto:tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi digital, literasi keuangan, dan perilaku keuangan berdampak pada kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang diperlukan sebanyak 100 responden. yang secara khusus menargetkan peserta UMKM di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Data kuantitatif yang berasal dari sumber primer diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) Secara parsial, literasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM; 2) Literasi keuangan secara parsial menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap kinerja pelaku UMKM; 3) Perilaku keuangan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM; dan 4) Secara simultan, literasi digital, literasi keuangan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM.

Kata kunci: Literasi digital, literasi keuangan, perilaku keuangan, kinerja pelaku UMKM.

### ABSTRACT

*This study aims to explore how digital literacy, financial literacy, and financial behavior impact the performance of MSME players in Sumbawa Regency and West Sumbawa Regency. The sampling approach used in this study was purposive sampling, and the determination of the number of samples using the Slovin formula, so that the required sample was 100 respondents. which specifically targets MSME participants in Sumbawa Regency and West Sumbawa Regency. The analysis methods used include classical assumption tests, multiple regression analysis, and hypothesis testing. Quantitative data derived from primary sources were processed using SPSS version 22. The findings of this study reveal that 1) Partially, digital literacy does not show a significant effect on the performance of MSME actors; 2) Financial literacy partially shows a real influence on the performance of MSME actors; 3) Financial behavior partially has a significant effect on the performance of MSME actors; and 4) Simultaneously, digital literacy, financial literacy, and financial behavior together have a significant effect on the performance of MSME actors.*

*Keywords: Digital literacy, financial literacy, financial behavior, MSME participant performance*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi digital mengalami kemajuan yang sangat cepat yang hampir mengubah setiap aspek kehidupan manusia. Indonesia sendiri sedang mempersiapkan dan mewujudkan revolusi industri 5.0 yang digagas oleh Jepang, yang merupakan pengabungan interaksi antar dunia fisik dan digital, untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, yaitu masih kurangnya pelaku UMKM yang belum mampu memahami digitalisasi sehingga pemanfaatan platform niaga online menjadi kurang maksimal, yang mengakibatkan menurunnya kinerja pelaku UMKM terutama dalam memahami literasi digital, keuangan serta perilaku keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, lamanya usaha, usia para pelaku UMKM serta rendahnya tingkat pendidikan. Perkembangan teknologi digitalisasi membuat pelaku UMKM harus bisa beradaptasi, meskipun masih banyak yang tidak bisa mengikuti perubahan dari konvensional ke digital, ini membutuhkan proses adaptasi bagi pelaku UMKM, yang Mengalami kemunduran dalam perkembangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah tradisional yang masih ada seperti kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan administrasi bisnis. (sahdania, 2023). Sebagai ilustrasi, kemunculan e-commerce dan strategi pemasaran digital membuka peluang baru bagi UMKM guna menjangkau lebih banyak dan melebarluaskan usahanya.. Selain itu, perubahan dalam preferensi dan nilai konsumen dapat memengaruhi jenis produk dan layanan yang UMKM tawarkan. Untuk berhasil, pelaku UMKM perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial yang ada di sekitarnya dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan mereka. Literasi digital adalah kecakapan dalam menggunakan, menafsirkan, mengakses, dan ikut aktif dalam dunia digitalisasi, ini berkaitan tentang pemahaman akan teknologi, informasi online serta keamanan data (Farhan, 2022).

NTB sendiri alasan bermedia masyarakat, yaitu karena ingin mengikuti serta mengetahui kondisi, kegiatan, dan mendapat informasi dari teman dan kenalan dengan presentase 37.04 %. Ini menunjukkan minat masyarakat dalam menggunakan media sosial di Nusa Tenggara Barat masih minim, ini dimungkinkan akibat dari persebaran akses internet yang belum merata dan di beberapa titik seperti di Kabupaten Sumbawa yang masih rendah, sehingga berdampak pada terganggunya proses penyampaian informasi digital terutama untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di wilayah Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa barat. ( kominfo.go.id, 2022).

OJK menjelaskan Literasi keuangan mencakup pemahaman, kemampuan, keyakinan yang membentuk pola pikir dan tindakan keuangan seseorang, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penilaian dan administrasi keuangan, yang pada akhirnya berjuang untuk mencapai kemakmuran. Akibat isu-isu yang tersebar di dunia ekonomi telah menjadi alasan bergunanya pengetahuan keuangan bagi pribadi maupaun group dimana pemahaman akan ekonomi akan mendorong pemikiran dalam perilaku ekonomi (Firmansyah et al, 2022). Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengelola keuangannya, salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam menentukan keputusan keuangan yang tidak rasional. Perilaku keuangan dapat dikatakan ilmu yang menggabungkan teori psikologi perilaku dan ekonomi konvensional serta keuangan guna memberikan penjelasan terkait alasan individu dalam membuat keputusan keuangan (Julaiha et al., 2023). Kinerja pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tingkat pemahaman keuangan dan kemampuan digital. Pelaku UMKM yang mampu mengelola dan melaporkan keuangan dengan tepat dan transparan akan cenderung mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Jadi, mengetahui kinerja pelaku UMKM tidak hanya penting untuk kelangsungan bisnis mereka, tetapi juga untuk pertumbuhan, daya saing, dan potensi akses ke sumber daya finansial tambahan. Pembangunan ekonomi merupakan tantangan penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan masyarakat yang semakin cepat. Persiapan adalah faktor yang signifikan dalam merangsang minat individu dalam berpartisipasi di IKM (Widayani et al, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti terkesan untuk meneliti dengan judul“Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM dalam Menghadapi Era Revolusi Indutri 5.0 di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat”.

## 2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana datanya berupa numerik. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk melakukan analisis dan eksplorasi yang mendalam terhadap sebuah studi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatory. Menurut Sugiyono (2017) explanatory merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menguraikan posisi variabel-variabel yang sedang diteliti, serta menggambarkan hubungan dan dampak antara satu variabel dengan variabel lainnya. Alasan utama penggunaan metode penelitian explanatory oleh peneliti adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, dimana dalam penelitian ini menggambarkan hubungan sebab akibat yang muncul antara variabel independen, yakni literasi digital dan literasi keuangan, serta perilaku keuangan, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja UMKM. Oleh karena itu, diharapkan bahwa melalui penelitian ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan dan pengaruh antara variabel independen (X) dan dependen (Y) yang terdapat dalam hipotesis dengan menggunakan desain penelitian explanatory.

Penelitian explanatory ini mengadopsi metode penelitian survei dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat instrumen penelitian. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengukur literasi digital, literasi keuangan serta perilaku keuangan dan kinerja pelaku UMKM. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 13.337 unit. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 UMKM yang akan dijadikan responden. Setelah data dikumpulkan dari instrumen tersebut, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 22, yang merupakan alat pengolahan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

### 2.1. Waktu dan Tempat

Studi ini dilakukan di Kabupaten di Pulau Sumbawa, yaitu Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat, dengan subjek penelitian berfokus pada pengusaha (pelaku) UMKM. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Kabupaten Sumbawa pernah menyelenggarakan acara-acara skala internasional dan di Kabupaten Sumbawa Barat terdapat perusahaan tambang emas terbesar kedua di Indonesia, yang tentunya menjadi peluang untuk menggerakkan perekonomian daerah. Inilah yang mendorong peneliti untuk menginvestigasi sejauh mana signifikansi dampak literasi digital, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM ketika menghadapi era revolusi industri 5.0 di wilayah Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Dalam penelitian ini dibutuhkan waktu kurang lebih mulai dari bulan November 2023 selama 1 semester.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyebaran kuisisioner dan mengelolah data dengan teknik statistik menggunakan SPSS ver 22, maka hasil dari penelitian dapat diuraikan sebagai barikut:

### Uji Normalitas

Digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal ataiu tidak adalah, ketika nilai Asymp sig > 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya ketika nilai Asymp sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

--

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66040580
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.054
Test Statistic		.061
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

Sumber data diolah, SPSS 22. 2023

Berdasarkan hasil uji kolmogorv smirnov pada tabel 4.18 diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2 tailed) sebesar 0.200. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya varian variabel yang tidak sama untuk observasi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser, dengan ketentuan jika nilai sig. di atas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastis

	Variabel	Sig.	keterangan
I	literasi digital	.134	Tidak terjadi Heteroskedastis
	literasi keuangan	.163	Tidak terjadi Heteroskedastis
	Perilaku keuangan	.585	Tidak terjadi Heteroskedastis

Sumber data diolah, SPSS 22. 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable literasi digital (X1) sebesar  $0.134 > 0.05$ , nilai literasi keuangan (X2) sebesar  $0.163 > 0.05$ , dan nilai perilaku keuangan (X3) sebesar  $0.585 > 0.05$ . berdasarkan ketentuan yang belaku, maka dapat dikatakan bahwa variable bebas dipenelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji model regresi yang dimana untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

- a. Jika nilai  $VIF < 10,00$  dan  $Tolerance > 0,10$  Maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jikanilai  $VIF > 10,00$  dan  $Tolerance < 0,10$  maka dinyatakan terjadi multikolineritas.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi digital	0,731	1.368	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi keuangan	0,601	1.665	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perilaku keuangan	0,773	1.294	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber data diolah, SPSS 22. 2023

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

**Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.012	3.948
	Literasi digital	.024	.053
	Literasi keuangan	.500	.076
	Perilaku keuangan	1.181	.162

a. Dependent Variable: Kinerja pelaku UMKM

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2.012 + 0.024 X_1 + 0.500 X_2 + 1.181X_3 + e$$

Kesimpulan dari hasil regresi diatas, sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2.012 yang berarti ketika nilai variabel independen yaitu Literasi digital (X1), literasi keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) sama dengan 0, kinerja pelaku UMKM akan meningkat sebesar 2.012.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel literasi digital (X1) sebesar 0.024 yang berarti setiap nilai variabel X1 mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka nilai Variabel Kinerja pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0.024.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.500 yang berarti setiap nilai variabel X2 mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka nilai variabel kinerja pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0.500.
4. Nilai koefisien regresi dari perilaku keuangan (X3) sebesar 1.181 yang berarti setiap nilai variabel X3 mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka nilai variabel kinerja pelaku UMKM (Y) akan meningkat sebesar 1.181.

**Uji Parsial ( Uji t )**

Uji statistik T bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung < t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung > t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 5. Hasil uji statistik T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.510	.612
	Literasi digital	.454	.651
	Literasi keuangan	6.560	.000
	Perilaku keuangan	7.285	.000

Sumber: data primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil uji statistik T pada tabel 6 diatas, maka diketahui bahwa:

1. Variabel literasi Digital (X1) memiliki t hitung 0,454 dengan nilai signifikan 0.651 > 0.05, yang berarti bahwa HO diterima. Dapat disimpulkan variabel literasi digital (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM (Y).
2. Variabel literasi keuangan (X2) memiliki t hitung 6,560 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, yang berarti bahwa H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM (Y).
3. Variabel perilaku keuangan (X3) memiliki t hitung 7.285 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel perilaku keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM (Y)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pengaruh literasi digital terhadap kinerja pelaku UMKM diperoleh nilai  $t$  hitung variabel literasi digital memiliki  $t$  hitung 0,454 dengan nilai signifikan  $0.651 > 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Meskipun responden rata-rata berusia di atas 38 tahun, dan dapat menggunakan media sosial, namun pemahaman yang terbatas terhadap strategi digitalisasi bisnis, analisis data, dan penerapan teknologi menjadi faktor utama mengapa literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan. Tingginya persentase responden dengan pendidikan formal tingkat SD/MI dan SMA/SMK/MA sekitar 65% mencerminkan rendahnya literasi digital. Kurangnya akses internet di beberapa wilayah juga menjadi kendala, sementara kurangnya motivasi dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengoptimalkan digitalisasi bisnis turut membatasi potensi peningkatan kinerja.
2. Hasil pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM diperoleh nilai  $t$  hitung variabel literasi keuangan memiliki  $t$  hitung 6.560 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Dalam hal literasi keuangan, penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.493 mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja pelaku UMKM sebesar 0.493. Tingginya tingkat inklusi keuangan di Provinsi NTB menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM. Pemahaman terhadap isu-isu ekonomi dan keuangan, serta upaya pemberdayaan melalui regulasi, menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja UMKM..
3. Hasil pengujian hipotesis pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM diperoleh nilai  $t$  hitung variabel perilaku keuangan memiliki  $t$  hitung 7.285 dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM ( $Y$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 1.227 menunjukkan bahwa peningkatan perilaku keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja pelaku UMKM sebesar 1.227. Perilaku keuangan yang baik, termasuk kemampuan perencanaan, pengelolaan anggaran, dan pengambilan keputusan finansial, dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, seperti teknologi finansial, kepribadian masyarakat, serta dukungan pemerintah dalam pelatihan dan pembekalan
4. Hasil pengujian hipotesis pengaruh literasi digital, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM diperoleh hasil uji statistik dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $> t_{tabel}$  ( $71.414 > 2,70$ ) dan memiliki nilai signifikan  $<$  dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti  $H_4$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi digital, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM dalam menghadapi era revolusi industri 5.0 di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Secara keseluruhan, literasi digital, literasi keuangan, dan perilaku

keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM dalam menghadapi era revolusi industri 5.0 di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian terdahulu dan menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman terhadap literasi digital, literasi keuangan, dan memperbaiki perilaku keuangan melalui dukungan pemerintah, pelatihan, dan pemahaman mendalam terhadap perkembangan teknologi dan ekonomi

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Aji, Esa Mukti, Alfida Aziz, and Wahyudi Wahyudi. "Analisis Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan Tangerang." Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar). Vol. 1. 2020.

Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior: Frequently asked questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2.4 (2020): 314-324.

Alimbudiono, Ria Sandra. "Accounting knowledge as a contributing intention on improving public accounting profession." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7.9 (2020): 801-809.

Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>

Belshaw, Douglas. *What is 'digital literacy'? A Pragmatic investigation*. Diss. Durham University, 2012.

BPKPSDM Kabupaten Sumbawa Barat, 12 oktober 2023 11:26. <https://bkd.sumbawabaratkab.go.id/>

Chen, H. & Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, 7(2) :107-128.

Databoks, 10 Oktober 2023 16:24. Indonesia punya UMKM terbanyak di asean bagaimana daya saingnya. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/-10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>

Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>

Firmansyah et al. (2022). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.

Fitria, Irin, Fransiska Soejono, and Maria Josephine Tyra. "Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM." *Journal of Business and Banking* 11.1 (2021): 1-15.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital



Terhadap Kinerja Umkm Kota Bima. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>

Indra Rachmawati, Nursanti Dwi Yogawati, Tri Yuwono, Fajar Nur Wibowo, & Rizki Nugroho. (2022). the Effect of Finance and Digital Literatures and Finacial Management on Umkm Performance in the Cilacap District. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(1), 175–187. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v1i1.294>

Julaiha, P., Yuliati, N. N., & Sofiati, S. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Perilaku Keuangan Berbasis Financial Technology pada UMKM Kreatif di Kota Mataram. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 157–168. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.27>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 11 Oktober 2023 12:00. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2022/10/1/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

Kementerin Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 11 Oktober 2023 11:10. Repot survei status literasi digital Indonesia 2022. <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>

Lakoro, F. S. (2022). Literasi Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 838. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.741>

Otoritas Jasa Keuangan, 12 oktober 2023 08:15. Infografis survei Nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>

OCBC NISP, 20 oktober 11:49. Financial fitness index 2023 <https://www.ocbc.id/asset/media/Feature/PDF/adhoc/2023/08/21/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2023.pdf>

Pramaria, A. (2023). Strategi Penumbuhkembangan UMKM di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(1), 13–18. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i1.309>

Repositori kemdikbud 13 oktober 2023 12:32. Materi pendukung literasi digital. <https://repositori.kemdikbud.go.id/11635/1/cover-materi-pendukung-literasi-digital-gabung.pdf>

Sahdania et al. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN SUMBAWA*. 1(4), 203–212.

Susetyo et al. (2022). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.

SYUHADA, AMINULLAH, dan Zakky Fahma Auliy. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SUKOHARJO*. dis. FEBI/MBS, 2022.

Sugianto, Sugianto, et al. "The implementation of waqf planning and development through Islamic financial institutions in Indonesia." 8.2 (2022): 275-288.

Satu data NTB, 12 oktober 2023 09:20. Data koperasi dan UMKM yang mengikuti diktat 2022. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/koperasi-dan-umkm-yang-mengikuti-diklat2022>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Bandung: Alfabeta

Simarmata, Janner, et al. "Hoaks dan media sosial: saring sebelum sharing." *Yayasan Kita Menulis* (2019).

Suherdi, Devri. *Peran literasi digital di masa pandemik*. Cattleya Darmaya Fortuna, 2021.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Mikro Usaha Kecil dan Menengah.

UMKM Sumbawa, 12 oktober 2023 10:23. Produk UMKM di Sumbawa. <https://umkm.sumbawakab.go.id>

Widayani et al. (2020). *Kompetensi dan kesiapan industri kecil dan menengah dalam menghadapi revolusi industri*.

Wulandari, Rossy. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Provinsi DKI Jakarta) . tesis BS. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.

Wheeler, Steve. "Digital literacies for engagement in emerging online cultures." *eLearn Center Research Paper Series* (2012): 14-25.